

## **ABSTRAK**

### **EVALUASI KESESUAIAN LAHAN SAWAH IRIGASI UNTUK TANAMAN PADI (*Oryza sativa* L.) DAN MENTIMUN (*Cucumis sativus* L.) DI KECAMATAN LEUWISARI KABUPATEN TASIKMALAYA**

**Oleh**

**Hasna Zafira Ramadhani  
NPM. 195001056**

**Dosen Pembimbing:  
Yanto Yulianto  
Yaya Sunarya**

Petani memiliki kebiasaan melakukan rotasi tanaman padi dan tanaman mentimun untuk mempertahankan kesuburan tanah dan memutus siklus hama dan penyakit, petani memilih tanaman mentimun sebagai palawija karena membutuhkan modal yang sedikit. Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Leuwisari mengatur pengaturan pola tanam padi-padi-palawija atau padi-padi-padi pada lahan sawah beririgasi teknis dan pola tanam padi-palawija-palawija atau palawija-palawija-padi pada lahan sawah beririgasi non teknis. Pengembangan tetap perlu dilakukan dengan didukung adanya evaluasi kesesuaian lahan untuk meningkatkan hasil produksi padi dan palawija khususnya mentimun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik lahan dan memperoleh data tingkat kesesuaian lahan sawah irigasi di Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode *matching* (pencocokkan) dengan kriteria kesesuaian lahan pada tanaman padi dan mentimun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lahan sawah irigasi di Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya sesuai untuk ditanami tanaman padi dan mentimun. Tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman padi dan mentimun adalah cukup sesuai (S2) dan sesuai marginal (S3), dengan faktor pembatas curah hujan dan tekstur sedangkan faktor pembatas S2 adalah temperatur, tekstur, kemiringan lereng, dan bahaya erosi.

**Kata kunci:** Evaluasi kesesuaian lahan, Kecamatan Leuwisari, mentimun, padi

## **ABSTRACT**

### **EVALUATION OF SUITABILITY OF IRRIGATED PADDY FIELDS FOR RICE (*Oryza sativa* L.) AND CUCUMBER (*Cucumis sativus* L.) CULTIVATION IN LEUWISARI DISTRICT, TASIKMALAYA REGENCY**

**By**

**Hasna Zafira Ramadhani  
NPM. 195001056**

**Supervisor:**

**Yanto Yulianto  
Yaya Sunarya**

Farmers have the habit of practicing crop rotation between rice and cucumber to maintain soil fertility and break the cycle of pests and diseases. Farmers choose cucumber as the intercrop because it requires minimal capital. The Agricultural Extension Center of Leuwisari Sub-District has implemented two planting patterns: rice-rice-intercrop and rice-intercrop-intercrop for irrigated fields with technical irrigation, and rice-intercrop-intercrop and intercrop-intercrop-rice for fields with rural irrigation. Further development is needed with the support of land suitability evaluation to increase rice and intercrop (especially cucumber) production. This research aims to determine the characteristics of the land and gather data on the suitability level of irrigated rice fields in Leuwisari Sub-District, Tasikmalaya Regency. The research uses the matching method with land suitability criteria for rice and cucumber cultivation. The results show that irrigated rice fields in Leuwisari Sub-District, Tasikmalaya Regency, are suitable for planting rice and cucumber. The suitability level for rice and cucumber is moderately suitable (S2) and marginally suitable (S3), with limiting factors being rainfall and soil texture, while the limiting factors for S2 are temperature, soil texture, slope gradient, and erosion hazard.

**Keywords:** Land suitability, Leuwisari District, cucumber, rice